

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar mencapai hasil yang maksimal, perlu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data. Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu mencari data yang sistematis, akurat dan aktual tentang sejarah dan perkembangan kesenian *campak* dari masa ke masa di kota Tanjung pandan, Belitung. Dalam penelitian ini juga digunakan pendekatan kualitatif yang pada pelaksanaannya disesuaikan dengan sifat dan kenyataan masalah serta tujuan dari penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah di lakukan oleh peneliti sebelum terlaksananya penelitian ini. Selain uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif ini lebih bersifat alamiah (naturalistik). Seperti yang dijelaskan oleh Nasution (1988: 18) sebagai berikut:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

Adapun menurut Surachmad (1990:80) metode deskriptif analitik adalah *metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang actual, data dikumpulkan kemudian dianalisa.*

B. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat pertanyaan yang di ajukan kepada narasumber. Jawaban dari narasumber tersebut menjadi bahan analisis dari peneliti. Daftar pertanyaan tersebut diantaranya adalah.

1. Bagaimana musik *campak darat* yang terdapat di kota Tanjung pandan?
2. Apa saja keunikan musik *campak darat*?
3. Apa saja nilai-nilai luhur yang terkandung dalam musik *campak darat*?
4. Bagaimana perkembangan musik *campak darat* dari masa ke masa?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman antara penulis dan pembaca dari judul penelitian ini, maka dikemukakan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Perkembangan adalah perihal berkembang. Selanjutnya, kata "berkembang" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ini berarti mekar terbuka atau membentang; menjadi besar, luas, dan banyak, serta menjadi bertambah sempurna dalam hal kepribadian, pikiran, pengetahuan, dan sebagainya. Dengan demikian, kata "berkembang" tidak saja meliputi aspek yang berarti abstrak seperti pikiran dan pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek yang bersifat konkret (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991).
2. *Campak Darat* adalah kesenian berbalas pantun khas Belitung yang diiringi dengan musik dan tarian (Salim, 2013).
3. Masa bisa diartikan waktu, waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian. Skala waktu diukur dengan satuan detik, menit, jam, hari (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu), bulan (Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember), tahun, windu, dekade (dasawarsa), abad, milenium (alaf) dan seterusnya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1997).

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti telah sebelum proses penelitian ini berlangsung dan peneliti mengamati banyak kejadian di lapangan secara langsung tentang kesenian *campak darat* yang ada di Kota Tanjung pandan untuk selanjutnya menjadi data otentik dalam proses penelitian ini.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan dengan jalan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang sangat kompeten dalam sejarah dan perkembangan kesenian yang ada di Pulau Belitung, khususnya di Kota Tanjung pandan. Kesenian yang ada di Pulau Belitung berkembang dari satu daerah dan berdampingan dengan sejarah kerajaan pada zaman dahulu. Maka dari itu peneliti tidak serta merta mencari narasumber yang mengetahui tentang perkembangan kesenian saja. Tapi yang tahu tentang asal-usul perkembangan kerajaan di Pulau Belitung dan untuk itulah peneliti mencari sumber yang benar-benar mengerti akan hal ini untuk mendapatkan informasi secara lisan dan tulisan tentang hal yang diteliti.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti, yang dirumuskan dalam pedoman wawancara (terlampir). Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan pencarian informasi dari para responden tentang hal-hal yang berkenaan dengan kesenian *campak darat*. Dengan teknik ini juga diharapkan peneliti mendapat data sebanyak-banyaknya. Adapun responden yang dianggap mengetahui dan menguasai seluk beluk kesenian *campak darat* yang dimaksud adalah

- a. Bapak Salim Y.A.H, selaku pemangku adat, sejarawan dan tokoh seni di Kota Tanjung pandan, Belitung

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dimaksudkan peneliti untuk mempelajari berbagai sumber yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya. Studi kepustakaan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah membaca, mengutip dan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian tentang kesenian *campak darat*. Studi pustaka ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang otentik berupa landasan-landasan teori yang berhubungan dengan objek penelitian dan dimaksud untuk mendukung analisa yang akan dilakukan. Dan sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan tersebut adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data melalui hasil dokumentasi berdasarkan kepentingan penelitian. Dalam penelitian peneliti mendapatkan rekaman hasil percakapan langsung dengan narasumber dan beberapa foto . Selain sebagai bukti penelitian juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah pengolahan data dalam proses penelitian ini. Adapun alat yang digunakan dalam mengabadikan data-data tersebut antara lain:

- a. Seperangkat alat tulis
- b. Satu buah handphone (siap pakai)

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Agar penelitian berhasil dengan baik, perlu dipersiapkan langkah-langkah sebelum penelitian dilaksanakan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peneliti mempersiapkan proses penelitian dengan melakukan beberapa penyelidikan tentang siapa yang berkompeten dalam sejarah kesenian *campak darat* ini.

b. Penyusunan Instrumen Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni langsung mengadakan observasi di lapangan. Dengan demikian teknik dan alat untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan secara lengkap. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut dirumuskan dalam pedoman wawancara penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman narasumber yaitu rumah pak Salim Y.A.H di Desa Perawas, Tanjung pandan, Belitung. dan peneliti sebelumnya sudah melakukan janji buat bertamu.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data kurang lebih 3 hari. Dua hari sebelumnya melaukan janji buat bertemu karena jadwal dari narasumber yang harus disesuaikan. Dan satu hari terakhir adalah proses dari wawancara antara peneliti dengan narasumber yang bertepatan dengan bulan Ramadhan sekitar pukul 14.00-16.00 wib. Waktu yang singkat tersebut karena peneliti hanya memilih narasumber yang benar-benar kompeten dalam pengetahuanya. Peneliti telah mencari berbagai sumber yang mengetahui tentang sejarah kesenian yang ada di Pulau Belitung dan semua hanya mengarah pada satu nama yaitu pak Salim Y.A.H

c. Media Penelitian

Media yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat alat tulis, yang berguna untuk mencatat baik dalam pelaksanaan maupun hasil wawancara penelitian. Selain alat tulis, dalam penelitian ini juga digunakan pedoman wawancara supaya

mempermudah proses wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan handphone sebagai pendukung untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data yang sudah didapat baik itu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi ataupun membaca literatur yang ada, kemudian data itu diolah, dianalisis, dan diuraikan berdasarkan teori dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data yang ada tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengkategorikan pola-pola data yang dikumpulkan dari masing-masing tema sesuai dengan permasalahannya. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dengan menemukan hal-hal pokok tentang sejarah, perkembangan dan keunikan yang terkandung dalam kesenian *campak darat*
2. Mencari kesesuaian hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori narasumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.

Untuk hasil yang telah dilakukan dari proses tersebut membuat peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah tersusun serta mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah mengalami proses pengolahan ke dalam bentuk tulisan. Berpijak pada pengolahan data tersebut, maka hasilnya kemudian disusun menjadi bab demi bab yang tertuang dalam kerangka tulisan sebagai laporan penelitian.